



KONTINUITAS DAN PERUBAHAN
GENEOLOGI PEMIKIRAN

AHLI SUNNAH WAL-JAMAAH

KHITTAH 1926 DAN KONSTRUKSI ISLAM NUSANTARA



Dr. H. Ahmad Sukandar, M.M.Pd, Sri | Wiwik Endang Witosari, S.Psi
Neneng Yusmawati Muniroh, S.Pd | Widia Utami, S.Pd | Nur Widyastini Utami, S.Pd
Andi Saleh, S.Sos.I., S.AP | Elis Nursari, S.Pd | Lilih Nurmilah, S.Pd
Dian Rini Handayani, S.Pd | Rini Rosmiati, S.Pd

**KONTINUITAS DAN PERUBAHAN
GENEOLOGI PEMIKIRAN**

AHLI SUNNAH WAL-JAMAAH

KHITTAH 1926 DAN KONSTRUKSI ISLAM NUSANTARA

Dr. H. Ahmad Sukandar, M.M.Pd, Sri | Wiwik Endang Witosari, S.Psi
Neneng Yusmawati Muniroh, S.Pd | Widia Utami, S.Pd | Nur Widyastini Utami, S.Pd
Andi Saleh, S.Sos.I., S.AP | Elis Nursari, S.Pd | Lilih Nurmilah, S.Pd
Dian Rini Handayani, S.Pd | Rini Rosmiati, S.Pd



**KONTINUITAS DAN PERUBAHAN:
GENEALOGI PEMIKIRAN AHLI SUNNAH WAL JAMAAH,
KHITTAH 1926 DAN KONSTRUKSI ISLAM NUSANTARA**

Tim Penulis:

**Dr. H. Ahmad Sukandar, M.M.Pd, Sri Wiwik Endang Witosari, S.Psi
Neneng Yusmawati Muniroh, S.Pd, Widia Utami, S.Pd
Nur Widyastini Utami, S.Pd, Andi Saleh, S.Sos.I., S.AP
Elis Nursari, S.Pd, Lilih Nurmilah, S.Pd
Dian Rini Handayani, S.Pd, Rini Rosmiati, S.Pd**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Aas Masrurroh

ISBN:

978-634-246-828-9

Cetakan Pertama:

April, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik Kebenaran, yang telah memberikan kekuatan dan kejernihan berpikir sehingga buku berjudul “KONTINUITAS DAN PERUBAHAN: Genealogi Pemikiran Ahli Sunnah Wal Jamaah, Khittah 1926 dan Konstruksi Islam Nusantara” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, uswatun hasanah yang mengajarkan kita cara menyeimbangkan wahyu langit dengan realitas bumi.

Buku ini berupaya memotret sebuah dialektika yang tak pernah usai dalam sejarah pemikiran Islam di Indonesia: bagaimana sebuah tradisi besar tetap teguh menjaga akarnya namun tetap lentur mengikuti arus zaman. Nahdlatul Ulama dalam merespons dinamika perubahan zaman selalu berpijak pada kaidah ushul fikih *al-muhafadzatu ‘ala qadimis shalih wal akhdzu bil jadidil ashlah*, yang secara substansial bermakna menjaga kesinambungan tradisi sekaligus melakukan transformasi inovatif (Sitompul, 2010: 156). Hal ini menunjukkan bahwa NU bukanlah organisasi yang statis, melainkan gerakan yang dinamis dalam bingkai orisinalitas keagamaan (Anam, 2010: 82)

Kaidah inilah yang menjadi ruh dalam pembahasan buku ini. Penulis meyakini bahwa Ahli Sunnah Wal Jamaah (Aswaja) bukan sekadar doktrin teologis yang statis, melainkan sebuah metodologi berpikir (*manhajul fikr*) yang dinamis. Melalui pelacakan genealogi, kita akan melihat bagaimana sanad keilmuan para ulama Nusantara menyambung erat hingga ke pusat peradaban Islam, namun saat mendarat di bumi pertiwi, ia mampu berdialog secara jenius dengan budaya lokal.

Tiga poros utama yang dibedah dalam karya ini memiliki keterkaitan yang sangat erat yaitu ***Genealogi Aswaja sebagai fondasi intelektual; Khittah 1926 sebagai landasan moral dan komitmen kemasyarakatan dan Konstruksi Islam Nusantara***; sebagai wujud

konkret dari keberislaman yang tidak hanya saleh secara individu, tetapi juga ramah terhadap kemanusiaan dan kebangsaan.

Penulis menyadari bahwa membedah topik sekompleks ini memerlukan ketelitian dan kerendahan hati. Oleh karena itu, terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada para kiai, guru-guru mulia, dan rekan-rekan intelektual yang telah menjadi teman diskusi dalam meramu gagasan ini.

Besar harapan penulis agar buku ini tidak hanya menjadi pajangan di rak-rak koleksi pribadi maupun perpustakaan, tetapi mampu memicu diskusi-diskusi baru yang lebih segar bagi generasi muda Nahdliyin dan peminat studi Islam pada umumnya. Kesempurnaan hanyalah milik Allah, dan segala kekurangan dalam buku ini adalah ruang bagi pembaca untuk menyempurnakannya melalui kritik yang konstruktif.

Wallahul muwaffiq ila aqwamit thariq.

Bandung, April 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PEMBAHASAN.....	5
A. Genealogi Pemikiran Aswaja	5
a. Konsep Dasar Aswaja	8
b. Latar Historis Aswaja	9
c. Konsolidasi Teologi Asy'ariyah dan Maturidiyah	13
d. Konsolidasi Empat Mazhab Fikih	13
e. Tokoh-tokoh Aswaja	14
f. Perkembangan Periode Pertengahan	15
g. Perkembangan Pemikiran Klasik	15
h. Dinamika Pada Masa Pertengahan	17
i. Tantangan Modernitas dalam ASWAJA	17
j. Perkembangan kontemporer	18
k. Relevansi ASWAJA pada Masa Kini	21
B. Khittah NU 1926	23
a. Definisi Khittah dan Historisnya	23
b. Khittah NU 1926	30
c. Perumusan Khittah 1926	34
d. Implikasi Historis dan Dampaknya	40
C. Konstruksi Islam Nusantara	43
a. Epistemologis Islam Nusantara	44
b. Akar Sejarah Pribumisasi Islam di Nusantara	46
c. Pilar Teologis Aswaja	49
d. Pilar Kebangsaan: Hubungan Agama dan Negara	52
e. Dimensi Kebudayaan dan Pribumisasi Islam	55
f. Islam Nusantara dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer Respon terhadap radikalisme, digitalisasi dakwah dan isu lingkungan	57
g. Kepemimpinan Ulama dan Struktur Sosial Pesantren	58

h. Internasionalisasi islam nusantara, diplomasi perdamaian dan rahmatan lil alamin	80
BAB III PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Rekomendasi	104
DAFTAR PUSTAKA	107
PROFIL PENULIS	112

BAB I

PENDAHULUAN

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia yang memiliki akar tradisi intelektual dan spiritual yang kuat dalam paham Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja). Sebagai sebuah gerakan, NU tidak hanya berdiri di atas pilar formalitas organisasi, tetapi dibangun di atas fondasi Genealogi pemikiran para ulama salaf yang menyambung hingga Rasulullah SAW. Keberlanjutan (kontinuitas) pemikiran ini menjadi nyawa bagi NU dalam mempertahankan identitas keislaman yang moderat (tawassuth), seimbang (tawazun), dan toleran (tasamuh) di tengah arus perubahan zaman yang kian dinamis. Buku Khittah dan Khidmah Nahdlatul Ulama menegaskan bahwa eksistensi NU adalah upaya menjaga warisan pemikiran para pendiri, seperti Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari, yang menekankan pentingnya persatuan umat dan keteguhan dalam memegang prinsip agama.

Salah satu momentum paling bersejarah dalam perjalanan NU adalah kembalinya organisasi ini kepada Khittah 1926. Khittah bukan sekadar keputusan untuk kembali menjadi organisasi non-politik praktis, melainkan sebuah reorientasi jati diri untuk memfokuskan khidmah (pengabdian) pada bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Khittah 1926 merepresentasikan semangat kemandirian ulama dalam mengawal moralitas bangsa serta memberikan arah bagi konstruksi pemikiran keagamaan yang lebih substantif. Melalui Khittah ini, NU berhasil menyeimbangkan antara

BAB II

PEMBAHASAN

A. GENEALOGI PEMIKIRAN ASWAJA

Genealogi secara etimologi (Asal-usul Kata) berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu gabungan dari dua kata: *Genea*: Berarti "*keturunan*", "*keluarga*", atau "*generasi*". *Logia* (*Logos*): Berarti "*ilmu*", "*studi*", atau "*pengetahuan*". Jadi, secara harfiah, genealogi adalah ilmu tentang keturunan. Istilah ini masuk ke dalam bahasa Inggris menjadi *genealogy* dan diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *genealogi*. Secara Terminologi (Istilah Ilmu), dalam penggunaan secara luas dan ilmiah, genealogi memiliki dua dimensi pengertian, dalam Konteks Sejarah dan Keluarga Genealogi adalah praktik menelusuri jalur keturunan dan sejarah keluarga, baik dari masa kini ke masa lalu (leluhur) maupun dari masa lalu ke masa depan (anak cucu). Objek kajiannya meliputi: Hubungan kekerabatan (nasab), Penyusunan silsilah atau pohon keluarga, Pendokumentasian biografi tokoh dalam garis keturunan.

Dalam filsafat Barat, Friedrich Nietzsche memperkenalkan genealogi sebagai metode untuk menyingkap asal-usul nilai moral yang sering kali dianggap absolut, namun sebenarnya merupakan hasil dari pergulatan kekuatan sejarah. Pemikiran ini kemudian dikembangkan oleh Michel Foucault yang menggunakan genealogi untuk menganalisis hubungan antara kekuasaan dan pengetahuan (*power/knowledge*), di mana sejarah dipandang sebagai serangkaian diskontinuitas yang membentuk subjek manusia. Sebaliknya, dalam tradisi Islam, konsep genealogi mewujudkan secara sangat rigid dan disiplin melalui sistem Sanad (rantai transmisi). Meskipun keduanya sama-sama berurusan

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa dinamika pemikiran Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja) merupakan sebuah perjalanan intelektual yang berkesinambungan, mulai dari masa klasik hingga era modern di Nusantara. Aswaja bukan sekadar doktrin teologis yang statis, melainkan sebuah metodologi berpikir (manhajul fikr) yang dinamis dan adaptif dalam menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan akar tradisinya. Inti dari pemikiran ini bertumpu pada tiga pilar utama: teologi Asy'ariyah-Maturidiyah yang menyeimbangkan akal dan wahyu, kepatuhan pada metodologi hukum empat mazhab, serta tasawuf moderat yang menekankan kebersihan jiwa dan akhlak mulia.

Di Indonesia, semangat ini mewujudkan secara konkret melalui Nahdlatul Ulama yang meneguhkan kembali Khittah 1926 sebagai landasan moral dan komitmen kemasyarakatan. Khittah tersebut merepresentasikan upaya para ulama untuk tetap fokus pada pengabdian keagamaan, pendidikan, dan sosial dengan menerapkan prinsip tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleran), dan i'tidal (adil). Melalui prinsip "memelihara tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik," NU berhasil mensinergikan nilai-nilai universal Islam dengan kearifan lokal.

Puncak dari dialektika antara kontinuitas Aswaja dan realitas budaya ini kemudian melahirkan konstruksi Islam Nusantara. Islam Nusantara bukanlah sebuah ajaran baru, melainkan pengejawantahan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). Islam sebagai kritik sosial. Jakarta: Erlangga.
- Abdurrahman, M. (2003). Islam yang Memihak. Yogyakarta: LKiS.
- Abdurrahman, N. H. (2015). Islam Nusantara: Peradaban Islam Indonesia. Jakarta: LP3ES.
- Abdullah, A. (2012). Islam Nusantara dan tradisi keilmuan pesantren. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al-Azami, M. M. (2003). The History of the Qur'anic Text: From Revelation to Compilation. Leicester: UK Islamic Academy.
- Al-Ghazālī, A. Ḥ. (1997). Al-Mustaṣfā min 'ilm al-uṣūl (Vols. 1–2). Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Qurṭubī, M. A. (2006). Al-Jāmi' li-aḥkām al-Qur'ān (Vols. 1–20). Beirut: Mu'assasat al-Risālah.
- Al-Rāzī, F. D. (2004). Mafātīḥ al-ghayb (Al-Tafsīr al-kabīr) (Vols. 1–32). Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī.
- Anam, C. (1985). Pertumbuhan dan perkembangan Nahdlatul Ulama. Solo: Jatayu.
- Anam, C. (2010). Pertumbuhan dan Perkembangan NU. Surabaya: Duta Aksara Mulia.
- Asshiddiqie, J. (2014). Konstitusi Bernegara: Praksis Kenegaraan Bermartabat dan Demokratis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asy'ari, H. (1994). Qanun Asasi Nahdlatul Ulama. Jakarta: LTN PBNU.
- Asy'ari, H. (2014). Muqaddimah Qanun Asasi Nahdlatul Ulama. Dalam M. B. A. Hattani (Ed.), Khittah dan khidmah Nahdlatul Ulama (hlm. 1-15). Pati: Majma' Buhuts An-Nahdliyah.
- Asy'ari, H. (2015). Adab al-'Alim wa al-Muta'allim. Jombang: Maktabah Tebuireng.
- Aziz, A., dkk. (1991). Khittah NU dalam realitas: Kumpulan opini dan ulasan menyongsong Muktamar ke-28. Surabaya: Aula.
- Azra, A. (2004). Jaringan ulama: Jaringan ulama Timur Tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII dan XVIII. Jakarta: Kencana.
- Azra, A. (2012). Islam Nusantara: Jaringan global dan lokal. Bandung: Mizan.

- Azra, A. (2015). Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII. Jakarta: Kencana.
- Azra, A. (2016). Transformasi Politik Islam: Radikalisme, Konservatisme, dan Moderasi. Jakarta: Prenada Media.
- Azra, A. (2018). Jaringan Ulama Nusantara: Melacak Akar-Akar Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Baso, A. (2006). NU Studies: Pergolakan Pemikiran Antara Islam Nusantara dan Negara Kota. Jakarta: Erlangga.
- Baso, A. (2015). Pesan-Pesan Kebangsaan KH Hasyim Asy'ari. Jakarta: Pustaka Afid.
- Basri, M. H. (Ed). (1994). Kembali ke Khittah 1926. Bandung: Mizan.
- Basya, M. H. (2009). Muhammadiyah dan Politik: Dinamika Khittah Perjuangan. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Bisri, M. C. (1989). Pustaka Khittah NU (Jilid 1-3). Surabaya: Aula.
- Bizawie, Z. M. (2016). Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri (1830-1945). Jakarta: Pustaka Compass.
- Bruinessen, M. van. (1994). NU: Tradisi, relasi-relasi kuasa, dan pencarian wacana baru. Yogyakarta: LKiS.
- Bruinessen, M. van. (2013). Contemporary developments in Indonesian Islam: Explaining the "conservative turn". Singapore: ISEAS Publishing.
- Bush, R. (2009). Nahdlatul Ulama and the struggle for power within contemporary Indonesia. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Darban, A. A. (2010). Sejarah Muhammadiyah. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Dhofier, Z. (1982). Tradisi pesantren: Studi tentang pandangan hidup kyai. Jakarta: LP3ES.
- Fathurrahman, O. (2016). Ahlussunnah wal Jamaah dan relevansinya di era modern. Bandung: Pustaka Setia.
- Fealy, G. (2003). Ijtihad politik antara: Studi tentang NU 1952-1985. Yogyakarta: LKiS.
- Fealy, G., & Bush, R. (2014). The political decline of traditional ulama in Indonesia: The state, ulama and Nahdlatul Ulama. Singapore: ISEAS Publishing.

- Foucault, M. (1977). *Language, Counter-Memory, Practice*. Ithaca: Cornell University Press.
- Geertz, C. (1960). *The religion of Java*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Hallaq, W. B. (2009). *An introduction to Islamic law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hardiman, F. B. (2019). *Pemikiran-Pemikiran yang Membentuk Dunia Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Erlangga.
- Hasani, A. (2020). *Aswaja dalam perspektif kontemporer*. Surabaya: Khalista Press.
- Hasyim, S. (1990). *Muhammadiyah dalam Perpektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai*. Yogyakarta: PT Persatuan.
- Hattani, M. B. A. (Ed.). (2014). *Khittah dan khidmah Nahdlatul Ulama: Kumpulan tulisan Majma' Buhuts An-Nahdliyyah*. Pati: Majma' Buhuts An-Nahdliyyah.
- Hefner, R. W. (2000). *Civil Islam: Muslims and democratization in Indonesia*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Idrus, N. I. (2012). *Fikih siyasah dan implementasi Khittah NU*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Jainuri, A. (1992). *Ideologi Muhammadiyah*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lajnah Ta'lif wan Nasyr NU. (1985). *Hasil-hasil Muktamar ke-27 NU Situbondo*. Jakarta: Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.
- Latif, Y. (2018). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, A. (2014). *Khittah 1926: Sejarah dan pemikiran Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Khalista.
- Madjid, N. (1992). *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.
- Madjid, N. (2008). *Islam Kemoderan dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan.

- Masyhuri, A. (2010). *Ahkamul Fuqaha: Solusi problematika aktual hukum Islam*. Surabaya: Diantama.
- Mudzhar, M. A. (2003). *Islam dan Hukum Islam di Indonesia: Dialektika antara Teks dan Realitas*. Jakarta: Balitbang Agama RI.
- Mudzhar, M. A. (2017). *Esai-Esai Sejarah Sosial Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muzadi, M. H. (2007). *Nuansa Fikih sosial KH. Sahal Mahfudh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nashir, H. (2010). *Muhammadiyah sebagai Gerakan Pembaharuan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nashir, H. (2015). *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nietzsche, F. (2013). *On the Genealogy of Morals*. (W. Kaufmann, Trans.). New York: Vintage Books.
- Noer, D. (1980). *Gerakan modern Islam di Indonesia 1900–1942*. Jakarta: LP3ES.
- Pasha, M. K., & Darban, A. A. (2003). *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dalam Perspektif Historis dan Ideologis*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2005). *Himpunan Putusan Tarjih*. Yogyakarta: Persatuan.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2005). *Manhaj Gerakan Muhammadiyah: Ideologi, Khittah, dan Langkah Strategis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Qaradawi, Y. (2010). *Fikih al-Wasathiyah: Jalan tengah dalam beragama*. Kairo: Dar al-Shuruq.
- Rais, M. A. (1995). *Moralitas Politik Muhammadiyah*. Jakarta: Dinamika.
- Ricklefs, M. C. (2008). *A history of modern Indonesia since c. 1200*. Stanford: Stanford University Press.
- Rohman, F. (2018). *Kontekstualisasi pemikiran Aswaja dalam tantangan modernitas*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sahal, A., & Aziz, M. (Eds.). (2015). *Islam Nusantara: Dari Ushul Fiqh hingga Teologi*. Jakarta: Mizan.
- Said, A. H. (1994). *Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia: Pendekatan Fikih dalam politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Siddiq, A. (2005). *Khittah Nahdliyyah*. Jakarta: LTN NU & Khalista.
- Siradj, S. A. (2015). *Islam Nusantara: Dari ushul Fikih hingga arsitektur*. Jakarta: LTN NU.
- Siradj, S. A. (2017). *Ahlussunnah wal Jamaah dan tantangan zaman*. Jakarta: PBNU.
- Sitompul, E. M. (1989). *NU dan Pancasila: Kembali ke Khittah 1926 dan reaksi terhadap Pancasila sebagai asas tunggal*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sitompul, E. M. (2010). *NU dan Pancasila: Kembali ke Khittah 1926*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sunyoto, A. (2017). *Atlas Wali Songo*. Depok: Pustaka IIMAN.
- Suwarno. (2001). *Muhammadiyah sebagai Oposisi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Syamsuddin, D. (1990). *Muhammadiyah Kini dan Esok*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Wahid, A. (2001). *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*. Jakarta: Desantara.
- Wahid, A. (2006). *Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama masyarakat negara demokrasi*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Wahid, A. (2007). *Islam kosmopolitan*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Wahid, H. (2011). *Mengapa saya memilih Nahdlatul Ulama*. Jombang: PP. Tebuireng & Mizan.
- Weber, M. (1978). *Economy and society: An outline of interpretive sociology*. Berkeley, CA: University of California Press.
- Zahro, A. (2004). *Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masail 1926-1999*. Yogyakarta: LKiS.
- Zuhri, S. (2001). *Berangkat dari pesantren*. Yogyakarta: LKiS.
- Zuhri, S. (2011). *Sejarah dan dinamika Aswaja*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

PROFIL PENULIS



Andi Saleh lahir di Purwakarta 20 Februari 1979, pendidikan dasar dan menengahnya diselesaikan di Purwakarta. Pendidikan tinggi S1 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati (UIN) Bandung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan juga menyelesaikan Tugas Belajar S1 di Universitas Terbuka (UT) Jakarta Program Kerjasama Pendidikan Ilmu Kepagawaian (PIK) BKN jurusan Administrasi Publik Konsentrasi Ilmu Kepagawaian.

Berkarir sebagai PNS di Pemda Purwakarta antara lain sebagai Guru, Staf TU, dan Analis SDM Aparatur di Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. Penulis saat ini tengah menempuh sekolah pasca sarjana jenjang S2 pada Program Studi Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara.



Elis Nursari lahir di Majalengka 4 Mei 1982. Penulis sebagai **Guru** mata pelajaran di SMP Negeri 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta yang saat ini sedang menempuh Pendidikan Magister pada jurusan Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara. Pendidikan S1 nya di Universitas Siliwangi (Unsil) Tasikmalaya Jurusan Pendidikan Biologi.

Penulis saat ini mengabdikan diri sebagai guru di SMP Negeri 2 Pasawahan. Dalam menjalankan profesinya, penulis mempunyai komitmen yang tinggi, Selain aktif dalam kegiatan kedinasan, penulis juga rutin mengikuti berbagai forum diskusi dan pelatihan untuk terus meningkatkan kompetensi diri. Karya ini merupakan wujud nyata dari komitmennya untuk memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca luas.



Dian Rini Handayani lahir di Purwakarta, 2 September 1988. Penulis sebagai **Kelas di SD Negeri 2 Cislada Jatiluhur Kabupaten Purwakarta** yang saat ini sedang menempuh Pendidikan Magister pada jurusan Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS). Penulis pernah menempuh Pendidikan Strata Satu (S1) di STKIP Subang tahun 2011 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis merupakan pendidik yang memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan literasi, bahasa, dan pembentukan karakter peserta didik.

Pengalaman profesionalnya dimulai sebagai guru di SDN 2 Kutamanah selama periode 2006-2024. Sejak tahun 2024, beliau melanjutkan pengabdian sebagai guru di SDN 2 Cislada, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan budaya literasi di sekolah.

Saat ini, beliau sedang menempuh pendidikan Magister di Universitas Islam Nusantara sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi akademik dan profesional. Ketertarikannya terhadap dinamika organisasi islam mendorong beliau untuk menulis buku ini sebagai wujud refleksi ilmiah



Widia Utami lahir di Purwakarta 8 September 1988. Penulis sebagai Guru di SD Negeri 2 Munjul Jaya Kabupaten Purwakarta yang saat ini sedang menempuh Pendidikan Magister pada jurusan Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS). Pendidikan Strata Satu (S1) nya di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dalam menjalankan profesinya, penulis memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran yang aktif, inovatif dan bermakna. Penulis juga berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi profesional dan manajerial di bidang pendidikan guna mendukung peningkatan mutu sekolah dan layanan pendidikan secara berkelanjutan.



Lilih Nurmilah lahir di Purwakarta, 02 November 1978. Penulis sebagai Guru di SD Negeri Sempur Kabupaten Purwakarta yang saat ini sedang menempuh Pendidikan Magister pada jurusan Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS). Pendidikan S1 nya diselesaikan di STKIP Subang (2011) Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam menjalankan profesinya, penulis memiliki ketertarikan pada kajian keislaman, gerakan sosial keagamaan, tradisi pesantren, dan pemikiran Ahlul sunnah wal Jamaah. Ketekunannya mengamati dinamika organisasi Islam mendorongnya menulis buku ini sebagai kontribusi akademik dan dakwah yang bermanfaat.



Neneng Yusmawati Muniroh lahir Bandung, 9 Juli 1979. Penulis sebagai Guru di SMP Negeri 8 Purwakarta Kabupaten Purwakarta yang saat ini sedang menempuh Pendidikan Magister pada jurusan Administrasi Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS). Pendidikan S1 nya di STKIP PGRI Sukabumi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dalam menjalankan profesinya, beliau senantiasa berupaya menghadirkan pembelajaran yang bermakna, berorientasi pada penguatan karakter, serta mendorong peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas, bertanggungjawab.



Nur Widyasti Utami lahir di Jakarta, 10 Maret 1988. Penulis adalah seorang pendidik yang mengabdikan diri di SDN 2 Cikopo Kecamatan Bungursari sejak tahun 2021. Yang sebelumnya mengajar di SDN 4 Ciseureuh Kecamatan Purwakarta sejak tahun 2011-2020. Ia menyelesaikan pendidikan sarjananya di UPI Kampus Purwakarta pada tahun 2006-2010.

Dan saat ini tengah menempuh studi lanjut di program Administrasi Pendidikan (Adpen) Universitas Islam Nusantara (Uninus). Pengalamannya dalam implementasi manajemen perubahan diwujudkan melalui berbagai peran strategis di sekolah. Saat ini, ia aktif menjadi Pengelola keuangan sekolah dan juga sebagai wali kelas 6. Diluar tugasnya mengajar, ia merupakan pengurus aktif di organisasi PGRI Kecamatan Bungursari periode Tahun 2025-2029



Sri Wiwik Endang Witosari lahir di Grobogan, 21 J 1981. Penulis sebelumnya adalah seorang pendidik yang mengabdikan diri di SMPN 1 Babakan Cikao Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta. Saat ini penulis menjabat sebagai Kepala Sekolah SMPN Satu Atap Terpadu Bungursari. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2026 Program studi Psikologi

Penulis saat ini tengah menempuh studi lanjut di program Administrasi Pendidikan (Adpen) Universitas Islam Nusantara (Uninus). Pengalamannya dalam manajemen sekolah diimplementasikan secara nyata di SMPN Satu Atap Terpadu Bungursari.



Rini Rosmiati lahir di Purwakarta, 31 Agustus 1981. Penulis sebelumnya adalah seorang Guru Bahasa Inggris di SMK Bina Budi Purwakarta (2010-2016) pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah SMPIT Cendekia Purwakarta (2017 – 2025) dan sekarang sebagai Guru Bahasa Inggris di Sekolah Alam Purwakarta (2026 - Sekarang).

Penulis menyelesaikan pendidikan tinggi di STKIP Subang pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini, Sebagai bagian dari ikhtiar memantaskan diri untuk meraih gelar magister di UNINUS. Penulis menyusun buku ini sebagai bentuk dakwah dan kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan.

Buku ini mengkaji dinamika pemikiran Islam Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja) melalui perspektif kontinuitas dan perubahan dalam lintasan sejarah intelektual Islam. Genealogi pemikiran Aswaja ditelusuri dari akar klasik para ulama seperti Imam Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Mansur al-Maturidi, hingga perkembangan pemikiran ulama Nusantara yang beradaptasi dengan konteks sosial-budaya lokal. Kajian ini menegaskan bahwa Aswaja bukanlah entitas statis, melainkan tradisi intelektual yang hidup, lentur, dan senantiasa merespons tantangan zaman tanpa kehilangan prinsip teologisnya.

Pembahasan kemudian diarahkan pada Khittah 1926 Nahdlatul Ulama sebagai momentum penting dalam peneguhan kembali orientasi keagamaan dan kebangsaan organisasi. Khittah ini menjadi titik temu antara tradisi keilmuan Islam klasik dengan realitas politik dan sosial Indonesia modern. Di dalamnya terkandung penegasan prinsip moderasi, keseimbangan, dan tasamuh sebagai karakter utama Aswaja dalam praksis sosial. NU dipahami bukan hanya sebagai organisasi keagamaan, tetapi juga sebagai penjaga tradisi, moralitas, dan harmoni sosial dalam bingkai kebangsaan.

Lebih jauh, buku ini membangun konstruksi Islam Nusantara sebagai hasil dialektika antara ajaran Islam universal dengan budaya lokal Indonesia. Islam Nusantara dipahami sebagai ekspresi Islam yang damai, inklusif, dan menghargai kearifan lokal tanpa mengurangi substansi ajaran agama. Dalam konteks globalisasi dan modernitas, Islam Nusantara menawarkan paradigma keberislaman yang adaptif, toleran, dan kontekstual. Dengan demikian, buku ini menunjukkan bahwa kontinuitas dan perubahan dalam tradisi Aswaja bukanlah kontradiksi, melainkan kekuatan epistemologis yang membentuk wajah Islam Indonesia yang khas dan berkelanjutan.

Layanan Pustaka & Penerbitan Buku
☎ 0815-7000-699

🌐 www.penerbitwidina.com
📷 @penerbitwidina
📘 penerbit widina
✉ penerbitwidina@gmail.com
🛒 widina store
📺 widina bookstore



SCANME

Pendidikan & Agama

ISBN 978-634-246-828-9



9

786342

468289